



Indeks S&P 500 Catat All-Time High Didukung Laporan Pendapatan & Sinyal Kebijakan Trump

Global

Pasar saham Amerika Serikat menguat, dengan S&P 500 naik 0,53% ke level tertinggi sepanjang masa karena investor mencerna laporan keuangan dan sinyal kebijakan Trump. Nasdaq menguat 0,22%, sementara imbal hasil UST tenor 10-tahun naik 3 bps menjadi 4,64%. Trump menyerukan penurunan harga minyak di World Economic Forum di Davos dan meminta penurunan suku bunga global. Sementara itu, Trump menandatangani tindakan eksekutif mengenai *cryptocurrency* dan AI. Klaim pengangguran awal AS naik menjadi 223.000 (18 Januari) dari 217.000 (11 Januari), sementara klaim lanjutan melonjak menjadi 1,90 juta (11 Januari), tertinggi sejak November 2021. Pasar saham Asia ditutup beragam, dengan MSCI Asia Pacific naik 0,13%. Nikkei Jepang menguat 0,79%, mengikuti kenaikan saham teknologi AS yang diproyeksikan akan mendorong investasi skala besar pada AI. CSI 300 China naik 0,18% setelah pemerintah mendorong reksa dana lokal dan asuransi untuk meningkatkan investasi pada saham dalam upaya untuk mendorong pasar. Di sisi lain, Hang Seng Hong Kong turun 0,40% dan pasar saham Korea menekan kinerja kawasan Asia, terbebani oleh saham SK Hynix setelah merilis laporan pendapatan.

Domestik

Pasar saham domestik melemah pada akhir perdagangan kemarin, setelah menguat selama empat hari berturut-turut. IHSG turun 0,34% ke level 7.232,64. Sektor *properties & real estate* menjadi penekan terbesar indeks. Investor asing catat pembelian bersih senilai IDR 18,09 miliar. Nilai tukar Rupiah juga melemah 0,02% menjadi IDR 16.284 per dolar AS kemarin. Dalam pasar obligasi, indeks obligasi naik sebesar 0,12% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 2 bps menjadi 7,07%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&S UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	7,232.64	-0.34	1.92	2.16	-0.33
LQ45 Index	843.59	-0.31	0.94	2.05	-13.19
IDX80 Index	121.50	-0.75	0.26	0.89	-7.97
Jakarta Islamic Index	472.57	-1.34	-2.75	-2.44	-10.33
IDX ESG Leaders Index	155.61	0.32	4.97	5.83	-0.61
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	384.82	0.12	0.52	0.31	4.60
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2,484.41	-0.46	-0.22	0.01	19.98
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2,263.11	-0.06	0.75	0.78	8.27
Oil (USD/bbl)	77.86	-1.41	6.72	4.05	-2.35
Gold (USD/OZ)	2,762.10	-0.15	5.78	4.65	36.02
DXY Index	108.12	-0.14	0.04	-0.33	4.43
USD/IDR	16,284.00	0.02	0.54	0.94	4.14

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6.89	-1	-16	-114	42
IDR 10Y Govt Bond Yield	7.07	-2	2	-92	47
10Y UST Yield	4.64	3	6	-93	52

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
24-Jan	AS - S&P Global US Manufacturing PMI (Jan)	49.90	49.49
24-Jan	AS - AS - S&P Global US Services PMI (Jan)	56.50	56.80
20-Jan	CH - 1-Year Loan Prime Rate (Jan)	3.10%	3.10%
20-Jan	CH - 5-Year Loan Prime Rate (Jan)	3.60%	3.60%

Produk Reksa Dana

Saham	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1,503.30	0.08	-0.30	-1.29	-3.05
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1,253.61	0.21	0.04	-0.77	-5.87
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	947.06	0.37	5.12	5.40	-6.78
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0.61	-0.57	0.06	-0.63	5.10
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0.95	0.43	1.64	0.81	2.90
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1,624.83	0.16	0.49	0.29	2.83
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1,593.06	0.07	0.81	0.80	2.37
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1,725.39	0.15	0.33	0.14	1.77
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1,484.24	0.08	0.30	0.18	3.64
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0.96	0.01	0.41	0.45	1.11
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1,683.13	0.01	0.46	0.38	3.82
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1,169.32	0.01	0.14	0.07	3.00

Data per 23 Januari 2025

*NAB menggunakan data per 22 Januari 2025

Sumber: Bloomberg